

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembuatan rancangan penelitian adalah merupakan suatu kegiatan ilmiah. Suatu penelitian memerlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Oleh karena itu metode diperlukan dalam suatu penelitian.

Metode Penelitian adalah cara-cara berpikir yang dipersiapkan untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan fakta-fakta tentang manusia, alam dan hubungan satu dengan yang lain guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan adanya metode penelitian, penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih fokus dan terarah.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu situasi atau kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu luas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas pemikiran pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005:54).

Pendekatan yang digunakan ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2000:4) mendefinisikan “metode kualitatif adalah sebagai prosedur yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tulis

maupun lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)". Dalam melaksanakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, seorang peneliti harus memperhatikan ciri-ciri yang mencakup: analisa deskriptif, proses, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara serta hasil penelitian yang dirundingkan dan disepakati bersama. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Dengan demikian penelitian ini berupaya mendeskripsikan, menguraikan, menginterpretasikan permasalahan serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut tentang Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencapaian Target Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang dengan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai acuan penyusunan skripsi ini, Peneliti mengambil lokasi penelitian di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang yang beralamatkan di Perkantoran Terpadu Pemkot Malang Jl. Mayjend Sungkono Gedung B Lantai 1.

Adapun yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah kota Malang dan Dinas Pendapatan Daerah kota Malang. Kota Malang memiliki area luasnya 110,06 Km² dengan jumlah penduduk 817.588 jiwa. Banyak penduduk luar kota Malang yang ingin tinggal di kota Malang. Hal ini disebabkan karena besarnya peluang mereka untuk mendirikan usaha. Iklim yang dimiliki kota Malang

berkisar antara 22,7°C-25,1°C. Sedangkan suhu maksimum mencapai 32,7°C dan suhu minimum 18,4°C. Rata kelembaban udara berkisar 79%-86% dan Malang juga dikenal sebagai kota pariwisata, kota pelajar dan kota industri. Hal ini juga sebagai salah satu alasan mengapa banyak penduduk yang ingin tinggal di kota Malang, selain cuacanya yang dingin dan sejuk, Malang juga memiliki banyak tempat wisata dan tempat untuk menuntut ilmu. Itu disebabkan banyaknya penduduk yang semakin bertambah dari tiap tahun ke tahun yang ada di kota Malang. Dengan banyaknya penduduk di kota Malang, ini akan menambah jumlah kas daerah yang masuk di kota Malang.

Alasan yang mendasari yang menjadi lokasi penelitian di DISPENDA yaitu merupakan suatu unit organisasi kerja Pemerintah Kota Malang yang menyelenggarakan fungsi sebagai pengendalian aset daerah serta merumuskan rancangan anggaran pendapatan daerah untuk Kota Malang.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu objek yang merupakan tujuan untuk meneliti fenomena yang terjadi atau sedang berlangsung. Fokus penelitian dapat dipergunakan untuk membantu membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang perlu dimasukkan dan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dipakai. Dalam rangka untuk mempermudah pencarian mengenai data dan informasi yang diperlukan. Fokus menurut Moleong (2000:297) sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian, karena dalam penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan:

- 1) Penetapan fokus penelitian akan membahas *study* yang akan dibahas oleh peneliti.

- 2) Penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi (memasukkan-mengeluarkan) suatu info yang diperoleh dari lapangan. Dengan bimbingan dan arahan suatu fokus, seorang peneliti tahu persis data atau info apa yang dikumpulkan dan data atau info mana yang walaupun menarik karena tidak relevan, tidak perlu dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sudah dikumpulkan.

Jadi sasaran atau fokus yang menjadi titik pangkal dalam penelitian ini adalah membahas tentang *“Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencapaian Target Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BHPTB) Di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang”*. Dengan demikian yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemungutan BPHTB transaksi jual beli tanah atau bangunan.
 - Legalitas pemungutan BPHTB
2. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal pajak BPHTB pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang.
 - Proses pemungutan BPHTB
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang timbul dan upaya mengatasinya dalam pemungutan BPHTB.
 - Dampak internal pemungutan BPHTB pada Dispenda Kota Malang

3.4 Sumber dan Jenis Data

Agar dapat diperoleh data yang lebih akurat, maka untuk menggali dan mengumpulkan data yang dimaksud diambil dari berbagai sumber. Sumber data merupakan tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya

atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan topik yang diteliti. Sumber data yang dimaksud dapat dibedakan antara lain orang yang memberikan sumber data berupa kata-kata (informan), tempat yang berkenaan dengan terjadinya peristiwa yang diteliti, dan dokumen sebagai sumber data dalam bentuk tertulis.

Sedangkan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pernyataan langsung. Data yang diperoleh secara langsung pada waktu peneliti berada dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan penelitian dari pihak-pihak yang terkait pada lingkungan Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang serta dapat memberi informasi terkait dengan Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencapaian Target Penerimaan Pajak (BPHTB) di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data primer dapat diperoleh dengan cara mengamati atau melakukan wawancara dengan informan yang berada dalam tempat yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan: Hasil wawancara dengan aparat Dispenda Kota Malang melalui:

1. Sekretaris Dispenda Kota Malang
2. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Operasional
3. Kepala Seksi Perencanaan
4. Kepala Seksi Pengembangan Potensi
5. Kepala Bidang Pendataan dan Penetapan

Dalam hal ini peneliti memperoleh secara langsung dari sumber asli sehubungan dengan objek yang akan diteliti. Data ini didapat dari hasil

wawancara peneliti dengan pihak-pihak di dalam lingkungan Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang dan pihak lain yang dapat memberi informasi terkait dengan Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencapaian Target Penerimaan Pajak (BPHTB) di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang.

2. Data Sekunder.

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi atau arsip-arsip. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Alasan-alasannya adalah antara lain karena dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, dokumen juga berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian. Data yang dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sepenuhnya data asli. Data ini merupakan informasi dalam bentuk catatan-catatan resmi semisal skema dan bagan keorganisasian, peraturan-peraturan yang tertulis yakni seperti Perda Nomor 15 Tahun 2010, Peraturan Walikota Nomor 15 Tahun 2011 dan peraturan-peraturan lain yang bersangkutan ataupun arsip-arsip yang relevan dengan penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh data di lapangan. Untuk itu metode atau cara pengumpulan data yang diperlukan harus benar dan akurat. Adapun metode dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka (*Face to Face*) secara langsung dengan cara berdialog dan tanya

jawab, baik dengan responden maupun dengan pihak-pihak yang terkait lainnya. Guna memperoleh informasi atau data secara jelas dan mendasar tentang efektivitas sistem pengendalian internal BPHTB di Dinas Pendapatan Kota Malang, juga untuk menjalin hubungan dengan responden agar memperlancar dalam proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Kasi Pengembangan Potensi dan petugas pendata dan verifikasi BPHTB dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan melengkapi data yang diperoleh.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan atau pengamatan langsung pada objek di lapangan terhadap gejala-gejala atau fakta-fakta yang dijumpai dengan mencatat hal-hal yang diperlukan, sehingga peneliti secara nyata mengetahui keadaan yang sebenarnya dari objek tersebut. Tujuan observasi ialah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi dan kegiatan partisipasi yang terjadi. Dalam metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan lembaga terkait yaitu: Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang meliputi, Lokasi Dinas, Sistem Pengendalian Internal pada Dispenda, Bagian BPHTB.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari, mencatat serta mempelajari data dari sejumlah arsip atau dokumen resmi yang ada di lokasi penelitian yang dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang yang tidak bisa diungkapkan oleh metode yang lainnya. Dokumentasi ini juga berguna sebagai lampiran yang digunakan sebagai bukti kongkrit bahwa peneliti benar-benar

melakukan penelitian di tempat tersebut dan kebenaran dari data yang bersangkutan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam metode ini, dokumentasi yang diperlukan diantaranya mengenai profil Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang, laporan keuangan, rekapitulasi penerimaan pajak.

